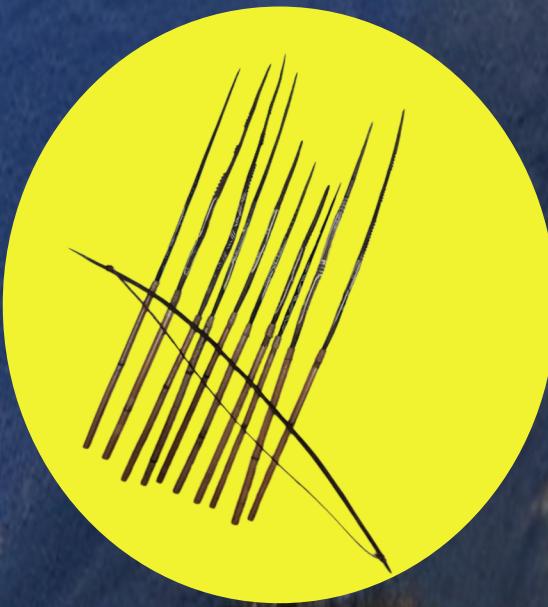




SMA SEKOLAH ANAK INDOENSIA

E-KATALOG PEGUNUNGAN BINTANG



KEGIATAN KEARIFAN LOKAL SUKU NGALUM DAN KETENGBAN



TIM PENYUSUN:

No	Nama	Kelas
1	Jumarlita Sitokmabin	X
2	Marius Bitdana	X
3	Edison Mimin	X
4	Yemo Mimin	X
5	Justinus Bawi	X
6	Dobalikus Kalakmabin	X
7	Ikela Kalakmabin	X
8	Paustina Uropdana	X
9	Kristina Uropmabin	X
10	Jenison Kean	XI
11	Mariando Tapyor	X
12	Siripkon Bitdana	X

DAFTAR ISI

Daftar isi	1
Kata pengantar	2
Pakaian adat	3
Cerita rakyat Ngalum dan Ketengban	4
a. Sistem Bahasa	
b. Sistem pengetauan	
c. Sistem teknologi dan peralatan	
d. Sistem kesenian	
e. Sistem Mata pencarian	
f. Sistem kekerabatan	
g. Sistem Relegi	
Kosa kata Bahasa Daerah	5
Rumah adat suku Ngalum dan Ketengban	6
Kuliner Kabupaten Pegunungan Bintang	7
Profil Kabupaten Pegunungan Bintang	8
Nilai dan Norma Masyarakat Pegunungan Bintang	9
Tarian adat Pegunungan Bintang.....	10
Daftar Pustaka	11

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan yg ma esa . yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga kami bisa menyelesaikan karya ilmiah tentang budaya Tidak lupa juga kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah turut memberikan kontribusi dalam penyusunan karya ilmiah ini. Tentunya, tidak akan bisa maksimal jika tidak mendapat dukungan dari berbagai pihak. Sebagai penyusun, kami menyadari bahwa masih terdapat kekurangan, baik dari penyusunan maupun tata bahasa penyampaian dalam karya ilmiah ini. Oleh karena itu, kami dengan rendah hati menerima saran dan kritik dari pembaca agar kami dapat memperbaiki karya ilmiah ini. Kami berharap semoga karya ilmiah yang kami susun ini memberikan manfaat dan juga inspirasi untuk Penulis Tiada kalimat yang pantas penulis ucapkan kecuali rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas selesainya makalah yang berjudul "Dampak Pemanasan Global Terhadap Ekosistem". Tidak lupa pula dukungan baik secara materil dan nonmateril yang diberikan kepada penulis dalam penyusunan makalah ini. Oleh karena itu, izinkan penulis mengucapkan rasa terima kasih

-.

PAKAIAN ADAT PEGUNUNGAN BINTANG

Koteka adalah,pakaian tradisional orang pegunungan bintang lebih khususnya laki-laki yang sering digunakan atau sering menutub alat kelamin adalah koteka dan cawat. Koteka adalah pakaian bagi kita laki- laki Koteka yang ada di Pegunungan Bintang ada dua jenis. Kedua jenis ini adalah koteka berjenis panjang dan berjenis pendek. Berjenis panjang ini fungsinya adalah memakai dan menari tarian adat. Seperti tarian oksang, limne, bar, jambir. Selanjutnya okbul yang berjenis panjang ini sering disebut sebuah alat perhiasan atau sebuah aksesoris untuk menghias dan menari atau dangsa tari – tarian adat



Yang pendek digunakan untuk acara inisiasi adat maupun bakar batu.



Yang Berjenis panjang ini fungsinya adalah memakai dan menari tarian adat. Seperti tarian oksang, limne, bar, jambir dan lain-lainnya.

Fungsi koteka bagi di pegubin hanya digunakan sebagai penutup kemaluan saja. Mereka pun hanya memiliki dua atau satu buah saja.

Duaan jenis bahan diatas ini sering ditanam din pingir ruamah atau dikebun

Kemudian cawat merupakan pakaian adat wanita. Kedua pakaian ini merupakan pakaian tradisional bagi orang Papua

Demikian pun unom atau cawat. Cawat atau unom yang ada di Kabupaten Pegunungan Bintang ada dua jenis. Kedua jenis tersebut adalah cawat berbentuk panjang dan berbentuk pendek. Fungsi dari kedua pakaian tradisi ini sama,yaitu cawat yang berbentuk panjang memakai dan menari atau berdangsa berbagai tarian adat.



Sementara itu, cawat berbentuk pendek ini memakai dan melakukan berbagai aktivitas sehari-hari.



Bahan dari kedua jenis pakaian tradisional ini sering ditanam dipingir kolam.

Kemudian yang dilakukan untuk buat cawat atau unom juga seperti demikian. Setelah mereka tanam di pinggir kolam alam atau kolam ikan, selanjutnya mereka akan rawat. Setelah sudah tua, selanjutnya mereka akan cabut dan keringkan di serambi rumah. Jangka waktu pengeringan bahan ini adalah 3 minggu sampai Proses 4 minggu. Setelah sudah kering, tahap berikutnya adalah proses pembuatan menjadi

pakaian yang siap atau mengenakan hasil karya mereka sendiri.

Proses penjahitan pakaian tradisional yang digunakan ini adalah tali dan unom (cawat). Cara jahitnya sama seperti jahit tikar lokop atau karpet. Proses penjahitan pakaian tradisional sangat gampang dan siapapun bisa jahit.

RUMAH ADAT SUKU NGALUM

Rumah adat merupakan rumah tempat tinggal yang sakral bagi masyarakat pegunungan bintang, khususnya bagi laki-laki yang sudah diinisiasi, dan rumah adat merupakan sebuah simbol bagi masyarakat pegunungan bintang maupun di luar daerah pegunungan bintang.



Rumah adat ini dipandang suci yang menjadi pusat kegiatan yang mempunyai hubungan terhadap alam semesta antara manusia dan alam baka. Di dalam bokam Iwol tersimpan barang-barang yang dipandang sacral oleh mereka berupa noken yang berisikan barang-barang yang menurut mereka diterima dari Nenek moyang mereka secara turun temurun. Pada saat tertentu tua-tua adat (kakaalut) mengadakan upacara, biasanya pada malam hari atau pagi hari. Sebelum upacara dimulai seorang kakaalut yang dipercayakan berbicara dengan bahasa yang tidak dimengerti melalui Atangki Awi (dipandang dan disamakan dengan Yesus) yang nantinya akan melanjutkan permohonan itu kepada dewa atangki (di samakan dengan Allah Bapa). Pada upacara tersebut orang Ngalam beranggapan bahwa itu adalah cara terakhir untuk mencapai tujuan setelah berbagai cara ditempuh tetapi tidak membawa hasil. Biasanya sebelum perbaikan Bokam Iwol didahului dengan upacara menanam atau memetik keladi (*om*) yang akan di persembahkan kepada Atangki pencipta. Upacara ini juga disertai dengan pesta pemotongan babi dalam jumlah yang besar.

RUMAH ADAT PEGUNUNGAN BINTANG DI BAGI MENJADI DUA YAITU:

Rumah laki-laki (bokam)

Rumah perempuan (sukam)

Rumah adat laki-laki biasanya khusus untuk laki-laki sedangkan rumah adat perempuan juga sama dengan rumah adat laki-laki. Rumah adat laki-laki biasanya untuk di inisiasi para Remaja putra yang baru umur 14 tahun ke atas, sedangkan rumah adat perempuan biasanya untuk melahirkan anak dan di saat datang bulan perempuan bisa tinggal di dalam rumah adat tersebut.

NAMA RUMAH ADAT SUKU NGALUM

Nama yang sering di gunakan di pegunungan Bintang yaitu: *AP IWOL*, *API WOL* ini adalah nama rumah adat suku ngalum. Yang menjadi turun temurun sejak dulu hingga sekarang dan generasi-generasi berikutnya. *AP IWOL* merupakan sebuah landasan kepercayaan bagi masyarakat Ngalum *ok*. *AP IWOL* memiliki makna yang mendalam.

FUNGSI RUMAH ADAT

Selain itu beberapa fungsi utama rumah adat suku Ngalum *Ok* selain sebagai rumah tinggal adalah sebagai ritual dan tempat penyimpanan benda- benda sakral. Ritual sendiri termasuk warisan budaya tak benda dan benda-benda sakral termasuk warisan budaya benda.

ALAT DAN BAHAN YANG DI GUNAKAN UNTUK MEMBUAT RUMAH

ADATPEGUNUNGANBINTANG SEBAGAI BERIKUT

Ade Serap (Pohon besi)

Apkon (seng)/ *Otok* (lumut)

Apil (tikar)

Ap dala (papan)

Nong diken(Rotan)

Pohon kecil (untuk melingkari rumah adat)

Rumah Adat Dan Perkampungan



Perkampungan tradisional suku Ngalam berbentuk lingkaran atau bundar dan terletak di perbukitan. Terdapat beberapa jenis rumah, yaitu rumah khusus para laki-laki disebut bokam iwol dan rumah khusus bagi perempuan disebut abib atau jingilabib (rumah inti). Seringkali jingilabib juga dihuni satu keluarga inti. Terdapat pula rumah sukam, dikhususkan bagi wanita yang sedang haid atau melahirkan. Pada umumnya, rumah-rumah tradisional hanya memiliki satu pintu dan tidak ada jendela. Pola perkampungan ini mulai ditinggalkan dan rumah-rumah dibangun memanjang mengikuti pola jalan.

GAMBAR RUMAH ADAT

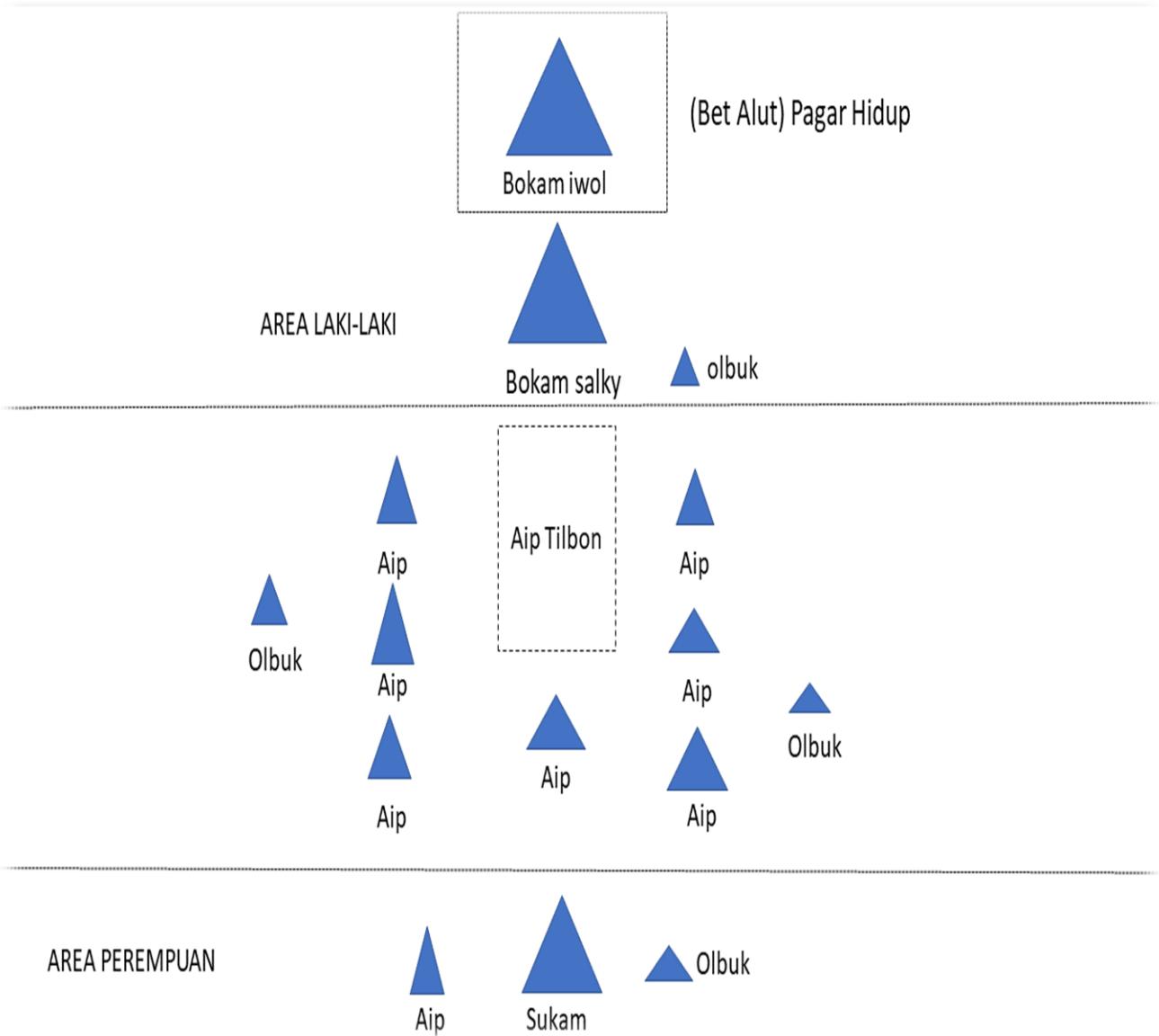


RUMAH ADAT LAKI-LAKI

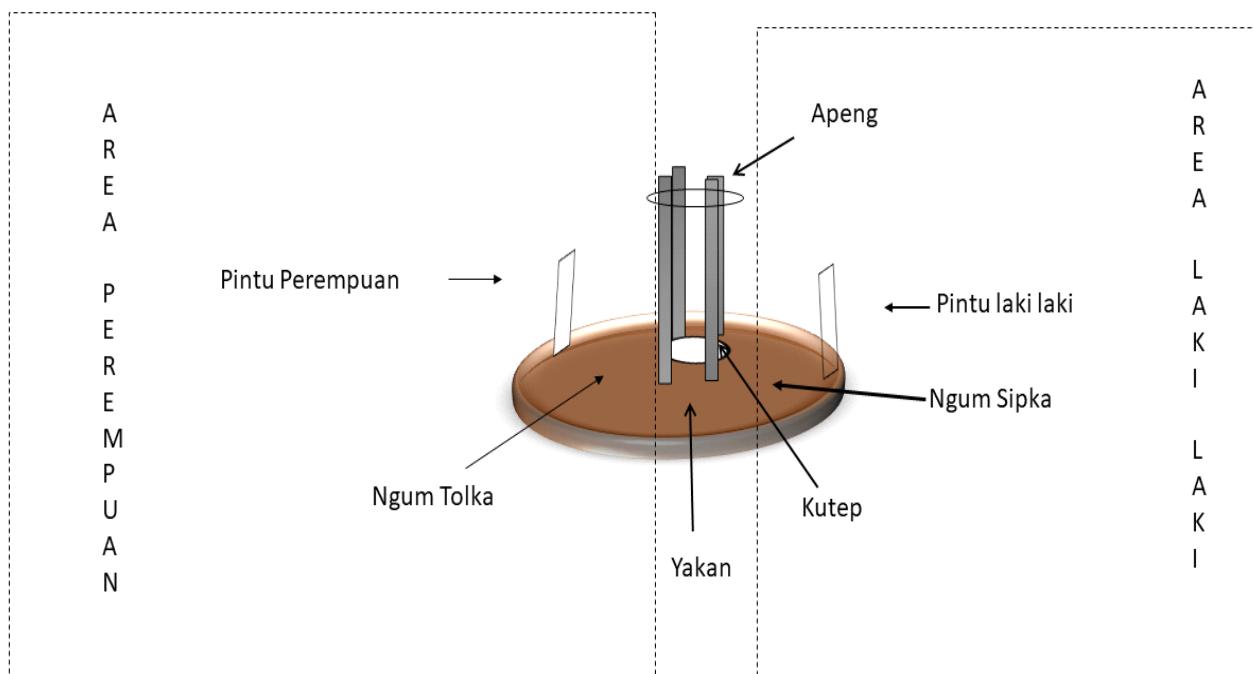


RUMAH ADAT PEREMPUAN

DENA RUMAH ADAT



Secara rinci dapat diatur dalam bangunan rumah Aip/Abib, yang mana adanya pemisahan pintu khusus laki-laki dan perempuan dan tempat duduk area khusus laki-laki dan, area perempuan dan area khusus yang berkeluarga. Seperti di gambarkan di bawah ini.



Gambar 3. Dena Rumah Keluarga (Aip/Abib)

Selain tempat tinggal, Alutbali mengatur tentang batasan-batasan manusia berhubungan dengan alam. Bahwa dialam sekitar terdapat tempat-tempat keramat atau tempat berlindungnya roh-roh jahat dan roh-roh leluhur, baik itu di hutan, sungai, kali, gunung, lembah, goa, bukit, telaga, pohon, dan lain-lain. Oleh karena itu, manusia wajib mentaati aturan dan menjaga alam sekitar.

RUMAH ADAT PEGUNUNGAN BINTANG SUKU KETENGBAN



Di Pegunungan Bintang terdapat beberapa suku yang memiliki tradisi dan budaya masing-masing. Salah satunya adalah rumah tempat tinggal mereka. Setiap suku memiliki rumah adat sendiri dengan ciri khas masing-masing. Honai adalah salah satu jenis rumah adat di Pegunungan Bintang. Suku Ngalam menyebutnya dengan nama *Apiwol*, sedangkan Suku Ketengban menyebutnya dengan *Bokam*.

Suku Ketengban menyebut Honai dengan istilah *Bokam*. Mereka membuat *Bokam* dengan bahan utama kayu. Bagian atap berbentuk kerucut yang terbuat dari daun sagu. *Bokam* sengaja dibangun tinggi dan berbentuk bulat. *Bokam* hanya memiliki satu pintu dan tidak memiliki jendela. Hal ini bertujuan untuk menahan hawa dingin Pegunungan Bintang. *Bokam* dibangun setinggi 4 meter. Pada bagian tengah rumah terdapat tempat membuat api unggul yang berfungsi untuk menghangatkan diri. *Suku Ketengban* biasanya tidur bersama dibagian tengah rumah. Rumah adat Suku Ketengban dibedakan antara laki-laki dan perempuan. Rumah untuk laki-laki disebut *Bokam* dan untuk perempuan disebut *Dipa*.



Gambar di atas adalah Rumah Adat Suku Ketengban untuk Perempuan (*dipa*). Yang menarik dari rumah adat perempuan ini adalah bangunannya yang ditopang oleh tiang. Rumah ini dapat digunakan bersama-sama keluarga besar baik itu perempuan maupun laki-laki.

Suku Ngalam (buat seperti suku ketenban di atas) lengkapi dengan sumbur gambarnya

Suku-suku di Pegunungan Bintang memiliki beberapa jenis tarian Adat di antaranya

1. Tarian Limne



Tarian Limne adalah tari tradisional pegunungan bintang yang merupakan tarian sakral Suku Ketengban dan Ngalam. Tarian Limne bertujuan untuk menenangkan arwah leluhur yang meninggal. Suku Ketengban dan Suku Ngalam percaya bahwa Hondo Api atau tokoh gereja yang meninggal arwahnya belum tenang sehingga mereka harus menyelenggarakan tarian adat. Tarian adat Limne diselenggarakan pada saat penerimaan tahun baru. Tari tradisional limne ini dipimpin oleh satu orang dan diikuti oleh penari lain. Tarian limne biasanya dibawa oleh sekitar 12 laki-laki dan 4 perempuan menjanji lagu tersebut tidak menggunakan alat musik dan lain lainnya menghilangkan harwanya

2. Tarian yahisi



Tari yahisi merupakan tarian pergaulan berbagai suku adat di Pegunungan bintang Tarian ini sudah cukup terkenal sebagai tarian penyambut tamu yang sering dipertunjukan dalam acara penyambutan tamu maupun acara lainnya. Para penari yahisi menari dengan cara jalan sante 2,5 meter putar balik di tempat dan menghentak-hentakkan kakinya. Berbagai alat musik yang di pakai anak pana dan busur itu sebagai alat musik tradisional pegunungan bintang yang biasa juga gunakan untuk mengiringi tari yahisi ini Tari yahisi ini bisa digunakan bersama-sama dengan perempuan dan laki laki maupun anak kecil batas usia 13 ke atas bisa di ikuti tarian yahisi tersebut

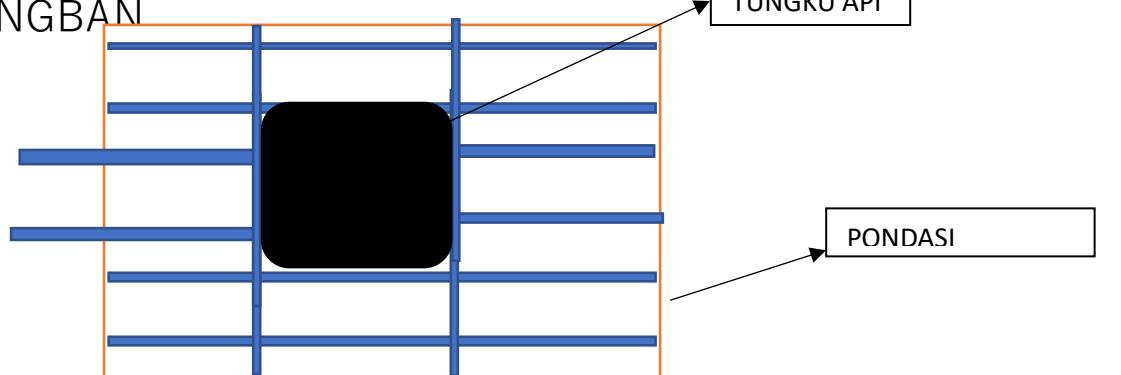
3. Tarian seleng

Tarian seleng atau biasa disebut wisisi

Tarian seleng merupakan tarian pergaulan berbagai suku adat di Pegunungan bintang Tarian ini sudah cukup terkenal sebagai tarian penyambut tamu yang sering dipertunjukan dalam acara penyambutan tamu maupun kegiatan umum seperti membangun onai, seleng tersebut tidak menggunakan alat musik tetapi dengan cara bersuara sambil menari berputar cepat. Kemudian tarian seleng juga biasa digunakan bersama-sama perempuan laki-laki dan juga anak kecil, ketika mereka mengikuti seleng sangat berantusias dan melaksanakan kegiatan seperti penyambutan tamu maupun kegiatan kegiatan tradisional.

DENA RUMAH ADAT

KETENGBAN



KAYU BUAH

ATAP TERBUAT DARI DAUN SAGU

TALI ROTAN

DINDING-DINDING

PINTU

TEMPAT TIDUR

TANGA-TANGA

AKSESORIS

Nama	Kelompok (Pakaian, Senjata, perhiasan)	Fungsi	Pria/Wanita	Kapan Digunakan	Bahan Utama	Warna	Bahan Pewarna	Sumber (Pribadi, Judul Buku, Jurnal, alamat internet)
unom	pakaian	untuk menutupi bagian pinggang sampai lutut	wanita	upacara adat dan acara besar	bambu air yang ada di kolam	keputih putihan	tidak ada	pribadi
yapet	perhiasan	hiasan	pria/wanita	upacara adat dan acara besar	ding dalam bahasa pegubin	kekuning an	tidak ada	orang tua
sisil	perhiasan	untuk menghias wajah	pria/wanita	upacara adat	tanah merah	merah	tidak ada	orang tua
birmino ng	perhiasan	ikat pinggang	pria/wanita	upacara adat acara besar	tali	hitam	tidak ada	orang tua
ngangop	perhiasan	hiasan	pria/wanita	upacara adat	tali	hitam	tidak ada	orang tua
kapnong	perhiasan	gelang kaki	pria/wanita	upacara adat	tali	hijau	tidak ada	orang tua
nalkon	perhiasan	hiasan kepala	pria/wanita	upacara adat dan acara besar	cendrawasih	kuning coklat orange	tidak ada	pribadi
men	pakaian	untuk menutupi bagian lengan sampe perut	wanita	upacara adat dan acara besar	kulit pohon	putih	tidak ada	pribadi

1. MOTIF FASHION CULTURE PEGUNUNGAN BINTANG



Gambar di samping adalah salah satu motif tradisional Kabupaten Pegunungan Bintang , disebelah ini yaitu gambaran secara umum motif tradisional pegunungan bintang.Dan hiasan kepala ada cendrawasih,noken sebagai baju,dan cawat sebagai alat menutupi alat kelamin perempuan.

2. MOTIF FASHION CULTURE LELAKI PEGUNUNAGAN BINTANG



Dalam artikel ini kita akan membahas tentang motif pakain laki-laki pegunungan bintang atau disebut sebagai dengan suku OK yang mendiamai di dataran tinggi terutama di kabupaten pegunungan bintang. Ini adalah salah satu upacara yang mereka lakukan yaitu,mereka membawah salah satu tarian yaitu YAMBIR.Dan mereka memakai motif tersendiri yaitu hiasan kepala sampai dengan kaki hiasan kepala seperti buluh cendrawasih,gigi anjing,kota, dan sebainya.Dan hiasan kaki seperti gelang kaki yaitu gelang kaki,dan tanah lihat.

MOTIF FASHION CULTURE PEREMPUAN PEGUNUNGAN BINTANG



Pada artikel kini kami akan membahas tentang motif pakaian tradisional perempuan kabupaten pegunungan bintang ini motif pakaian perempuan ini bukanlah banyak tetapi satu pakaian saja yaitu dari serat kayu dan ini adalah gambarran umum pakaian motif pegunungan bintang yaitu khususnya perempuan.

UKIRAN DIPEGUNUNGAN BINTANG

1. Rumah ada adalah karya para leluhur yang menjadi komponen penting dari unsur fisik cerminan budaya dan kecenderungan sifat budaya dalam masyarakat. Selain itu juga menjadi lambang tentang cara hidup dan sebagai tempat tinggal. Dan juga sebagai tempat upacara adat,
2. Kampak batu(takol papi) adalah alat yang digunakan pada kehidupan sehari hari masyarakat pada zaman batu untuk keperluan sehari hari. Fungsi dari kapak batu? Kapak batu juga dapat berperan untuk menguatkan jati diri bangsa dan negara, serta dapat diwariskan kepada generasi muda melalui pendidikan muatan lokal bagi pelajar dan mahasiswa. Kapak batu dilihat sebagai alat pembayaran mas kawin, sebagai alat pembayaran kepala bagi kerabat yang meninggal, sebagai alat pembayaran/denda atau sebagai peralatan teknologi untuk membelah kayu.
3. Tifa biasanya digunakan untuk mengiringi tarian perang dan beberapa tarian daerah lainnya.

Makna dari tifa adalah instrumen musik tradisional sejenis gendang yang berasal dari Papua. Fungsi dari digunakan sebagai alat musik untuk mengiringi tari-tarian dalam pesta adat, menyambut tamu.

4. Busur dan anak panah adalah salah satu senjata tradisional kabupaten pegunungan bintang yang digunakan untuk berburu babi hutan dan binatang lainnya. Busur dan anak panah juga jadi senjata Papua yang selalu dibawa bersama tombak. Kegunaan lain dari panah adalah sebagai alat perang.

KOSA KATA DALAM BAHASA DAERAH NGALUM, KETENGBAN, INDONESIA DAN INGGRIS

No.	Bahasa Ngalam	Bahasa Ketengban	English	Bahasa Indonesia
1.	Enem	Yepkum	Eat	Makan
2.	Unem	Binkop	Go	Pergi
3.	Isem	Mamkup	Sleep	Tidur
4.	Depido	Menmen	Run	Lari/berlari
5.	Semem	Peldonkop	Work	Bekerja
6.	Kweren	Meyepkun	Drink	Minum
7.	Kulinenan	Sarungdankop	Jump	Lompat/Melompat
8.	Kerekkopkulon	Sengkup	Study	Belajar
9.	Momon	Kunumkop	Shop	Berbelanja
10.	Okpaporen	Megangkop	Take a bath	Mandi
11.	Wirdon	Alen winkop	Sew	Menjahit
12.	Sipne	Buko	Sit	Duduk
13.	Dae	Kwereco	Go down	Turun ke bawah/Menuruni
14.	Abe	Yayo	Come	Datang/Hadir
15.	Ete	Teko	Stand	Berdiri
16.	Dunde	Karepo	Take	Mengambil
17.	Tunlon	Autuna	Laugh	Tertawa
18.	Bilem	Pangdana	Hit	Memukul
19.	Wengenkalem	Gekenkop	Hear	Mendengarkan
20.	Kale	Luko	Lift	Mengangkat
21.	Nginune	Welepo	Ride	Mengendarai
22.	Kukmotpare	Betaipo	Make	Membuat

23.	Midon	Dapo	Cook	Memasak
24.	Okdirlon	Mekuyo	Do	Melakukan sesuatu
25.	Oknote	Mepurupo	Wash/Do laundry	Mencuci baju
26.	Yelmanor	Kialana	Dry	Mengeringkan
27.	Dikinon	Dalupre	Fall	Jatuh
28.	Dungle	Gapo	Burn	Membakar
29.	Bomi	Sengsui	Write	Menulis
30.	Tibe	Teko	Wake up/Get up	Bangun tidur
31.	Ngulbure	Kepo	Use	Menggunakan/Memakai
32.	Depe	Talepo	Hold	Menahan/Memegang

CERITA RAKYAT DALAM BAHASA NGALUM

Usin pau yah kaka lao yah oksop yakwol bainemip, pu kaka lao a bainemip ha nik tala ki son nik yepki son uma bainemip ikalo pu bainemip ha ikalo semon min ha yah yuk, ikalo semon min ha yah yuk -yuk nik yepki ha semon min ha kit ki yong min sel dito kit ki. nik yepki p semon min ha yah butdun dio abek yumka weromip ki. E piki peya e sil papa yola yep son tor son ki,e semon min ha pa ara ngol mum semon ki son betlok min mum betan manonki ee semon min ha pa. putamosel eya betlok min mum betan manon ky.

Ikalo pu baninemip ha kalo dito yeptan mum bainemip. putarkodo ningki tan piki pukon pinong dokopareder e semon ha ningki peya dengno uma kopka aromar putamo ningkipu puyo ee semomar min ha e ningki tan uma dun tutunbumomar putamek sel pinong ha ningki pe tan pinong ha yepki uma aren kamar ekel yep bainon bali pukon ha. piki peya betlok min unek ha e ningki petan ha weng ha ngatoparek uma unomar pu bali kau kalioromar ha e yolseparon bali pukon uma kali aromar pu uno mar puyo betlok min mum uma betan manemar ha enon min uma kau ma mum betan maneomar Nik yepki ha yong semen wander pu dinga kau mum ha eya dito semon min semeder ha dito mispol ha no uma semeder tamso sara sel lukrekotkoder pu dinga kau yah eya lukre kotkoder piki ha betlok min betan wander dum lah .

TERJEMAHAN DALAM BAHASA INDONESIA

Pada zaman dahulu hiduplah dua orang bersaudara (belum sebutkan namanya) di bape yamisol. adik berkakak ini punya aktivitas kesehariannya adalah bertani, berkebun, berjalan masuk hutan dan keluar hutan, mereka hidup saling berdampingan. Pondok atau tempat tinggal mereka berdua tepatnya di pinggiran kali antara okbape dan okya (belum sebutkan siapa nama bapa dan ibu mereka berdua).

pada suatu hari mereka dua berencana untuk pergi ke hilir sungai bape sebagai tempat berburu, mengambil berbagai makanan baik daging-daging, telur hutan, ayam hutan, babi hutan dan makanan sejenisnya. Setelah menyiapkan semua persiapan dan kesiapan dalam perjalanan mereka dua maka mereka dua bagi tugas.

tugas seorang kakak(pria) adalah mencari makanan dalam bentuk daging-daging dengan cara tidak mengenal lelah masuk keluar hutan, masuk rimba keluar rimba, naik gunung turun gunung, seberangi sungai demi menghidupi penghidupan dan kehidupan mereka berdua selama ada dalam hutan berhari-hari. sedangkan tugas adiknya (wanita) adalah bikin pondok, menghantar alat dapur dan menghantar makanan. selama dalam perjalanan ia (perempuan) bikin tiga buah pondok. pondok

pertama dan kedua didirikan untuk sang kakaknya sedangkan ia sendiri menempati pondok ketiga. ada suatu keanehan dalam pembuatan ketiga pondok tersebut, dimana pondok pertama di dirikan ditempat yang banyak terdapat semut, pondok kedua juga sama sampai di pondok ketiga. Dan pondok ini ditempati oleh ade Perempuannya dengan maksud agar kakak laki-lakinya bisa tidur bersama adik perempuan nya demi memperoleh keturunan. Sebelumnya sang kak sudah memahami maksud dari adik perempuan nya bahkan sudah mengerti tetapi seolah-olah tidak mengerti karena sang kakak merasa tidak layak tidur bersama adik kandungnya sehingga seolah-olah tidak mengerti perasaannya. Akhirnya sang kakak menolak untuk tidur bersamanya.

1. SISTEM PENGETAHUAN

Dalam perspektif sejarah kebudayaan, sistem pengetahuan merupakan sistem yang memberikan pemahaman mengenai tingkat' kecerdasan' suatu masyarakat sesuai dengan konteks ruang dan waktunya.

Dan cerita di atas terdapat berbagai sistem pengetahuan yang muncul dalam cerita tersebut yaitu. Adik kaka itu memiliki pekerjaan yang berbeda, seperti adiknya, Adiknya pu pekerjaan selalu ada hasil.Dan hasil upaya kerja keras atau hasil pertaniannya dia membawah dan mereka dua menikmati hasil pekerjaan adiknya.

Dan pada umumnya adik kaka memiliki pekerjaan yang berbeda pekerjaan,adik yaitu dari rumah sampai di kebun dan pekerjaannya kakanya yaitu, hanya berburuh saja dan senjata tradisional yang dia butuhkan adalah busur, anak panah,jerat,dan sebagainya. Dan kakanya ingin berangkat ke kebun adiknya selalu ingatkan atau menasehati kakanya adiknya bilang di hutan saya kaka berburuh hanya binatang yang bisa dimakan itu yang harus di makanan dan yang lain itu tidak usah.

2. SISTEM TEKNOLOGI DAN PERALATAN

Sistem Teknologi dan Peralatan adalah suatu sistem pengembangan dan aplikasi dari alat, mesin, material dan proses yang membantu manusia untuk melakukan aktivitas/kegiatan dalam rangka memenuhi kebutuhan hidupnya.

Tekologi dan peralatan yang terdapat pada cerita beradik kaka ini.Peralatan tradisional yang mereka gunakan atau di pakai pada saat aktivitas apapun yaitu seperti kampak baru,parang,dan peralatan tradisional lainnya. Dan proses pembuatan rumah pun menggunakan alat tradisional. Dan dalam berburuh kakanya menggunakan alat tradisional seperti busur anak panah,dan jerat.Dan peralatan yang di gunakan gunakan pada cerita tersebut ini sudah terbukti bawah di suku NGALUM masih menggunakan alat ini.

3. SISTEM KESENIAN.

Tarian *oksang* adalah untuk memperbaiki situasi ekonomi, pemulihan kesehatan, dan kesuburan akan hasil perkebunan yang lebih baik dan peternakan yang lebih baik dan mohon kepada sang pencipta (*AITTANGK*). Selain itu, dengan tarian Oksang masyarakat suku Ngalam dipentaskan, penonton khusus seorang wanita punya daya pikat atau daya Tarik tersendiri terhadap seorang penari laki-laki untuk menjadikan calon suaminya.Dengan kata lain, tempat pementasan tarian oksang merupakan tempat mencari jodoh khususnya bagi kaum perempuan dalam Bahasa Nagalum disebut (*NAMAL UNOR*).Atau mengejar dari belakang untuk mendapatkan lelaki itu sebagai suaminya.**Teng adalah** baju perang masyarakat suku ngalam biasa di pakai untuk mau pada saat perang suku baru mereka pake baju itu lalu perang.Baju ini digunakan untuk menanggisi peluru atau anak pana dari musu. Teng terbuat dari anyaman rotan yang rumit namun, sayangnya selama tinggal tidak pernah melihat seperti apa bentuknya sebab keterampilan teng/baju ternyata sudah punah.

4.SISTEM BAHASA

Sistem bahasa adalah sistem simbol bunyi yang bermakna dan ber artikulasin (dihasilkan oleh alat ucap) yang bersifat arbitrer dan konvensional, yang dipakai sebagai alat berkomunikasi oleh sekelompok manusia.

Sistem Bahasa yang muncul pada cerita sang beradik kaka yaitu(betlon min mum) ini sebagaimana kata yang digunakan oleh adik kaka ini , dan mereka dua logat atau Bahasa yang digunakan tidak ada perbedaanya Bahasa yang mereka dua ,berbiacara itu memeliki logat yang sama. Dan saya ingin mencantohi distrik saya, distrik Okaom. DIstrik, ini terdapat 6 kampung dan memiliki logat yang berbeda-beda contohnya (*lae*) artinya disini , ini Bahasa 6 kampung dan 1 kampung biasa disebut sebagai(yae). Dan ini sudah jelas bahwa suku Ngalum memiliki Bahasa yang satu tetapi berbeda-beda.

Dan dibawah ini kami ingin ingin menyampaikan beberapa contoh bahasa yang di keluarkan dari cerita tersebut:

- ✓ Semon:(kerja)
- ✓ Betlokmin(berburuh)
- ✓ Abib:(rumah)
- ✓ Dangolmoron :(memikul)

Ini adalah salah satu contoh bahasa dari cerita diatas dan di Pegunungan Bintang khususnya Suku Ngalum. Dan suku Ngalum memiliki satu bahasa tetapi berbeda.

5.SISITEM RELIGI

Sistem religi pada dasarnya merupakan bentuk rasa pasrah manusia atas ketidakberdayaan menghadapi segala sesuatu yang tidak mampu dihadapinya. Oleh sebab itulah, manusia senantiasa memelihara hubungan emosional dengan kekuatan-kekuatan gaib.

Dalam cerita diatas terdapat sistem religi yang muncul di pragraf akhir yaitu: Sesampai di gunung yang dituju, ia menggantungkan kepala dari sang kakak diatas gunung itu.gunung itu bernama gunung *EM*. *EM* artinya “Kutuk Diatas Berkah Atau Sebaliknya Berkah Diatas Kutuk (Sampai hari ini batu penindis badan, darah yang tertumpah berhamburan, kepala yang gantung diatas gunung *EM* masih ada sampai hari ini.dan masih terus ada sampai pada akhir zaman).

Dan sampai sekarang masyarakat masih percaya tentang hal hal yang gaib seperti kutukan dan sebagainya

6. MATA PENCARIAN

Dari definisi yang dikemukakan diatas, dapat disimpulkan definisi mata pencaharian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah Aktifitas utama yang dilakukan seseorang atau masyarakat dalam memanfaatkan segala sumber daya yang dimilikinya untuk memenuhi kebutuhan hidup hariannya.

Mata pencaharian yang terdapat pada cerita asal NGALUM ini adalah, atau mata pencarian adik kaka yaitu berkebun dan berburuh.Dan mata pencarian buruh ini dilakukan oleh kakanya dan berburuh ini adalah Bertani atapun berkebun ini dilakukan oleh adiknya. Dan cerita ini sudah jelas bahwa suku NGALUM mata pencarinya Bertani dan berburuh.dilakukan oleh adiknya. Dan cerita ini sudah jelas bahwa suku NGALUM mata pencarinya Bertani dan berburuh

ALUR CERITA YOUWA (PROSES PEMBENTUKAN HONAI DI KETENGBAN

Pertama adalah cerita rakyat yang berasal dari Laki-laki bernama Derban dan Istirinya tinggallah mereka di gua batu mer Mereka lapar karena tidak mempunyai makanan di rumah,akhirnya derban rencana membuka lahan di hutan Kemudian Derban dan Istirinya,pergi ke hutan untuk membuka/mempersiapkan lahanya,Derban menebang pohonnya lalu membakarnya sedangkan Istirinya mempersiapkan bibit ubi lalu menanamnya.Dari jauh seorang Bapak tua melihat asap yang di bakarnya di tengah hutan,lalu dia mencari tauh apakah ada orang di hutan tersebut.

Bapak tua bertemu dengan Derban dan Istirinya yang lelah karena kelaparan,kemudian Bapak tua itu memberikan makanannya,

Sebagai bentuk terimakasih,Derban mengajak bapak tua itu kerumanya.

Sesampainya mereka di rumah,ternyata rumah yang di maksut adalah guah batu akhirnya Bapak tua itu merasa kasihan karena tempat tinggal mereka di Gua batu.

Beberapa bulan kemudian mereka tinggal bersama di Gua tersebut.kemudian Derban mengalami sakit karena kondisi tempat tinggalnya.

Lalu bapak tua itu membangun sebuah rumah,yang sama seperti sarang burung dan menamainya Honai.karena kondisi suhu daerah tersebut sangat dingin.

Kemudian bapak tua itu memberikan rumah nya kepada Derban.

Lalu sebagai bentuk terimakasih Derban memberikan Istirinya kepada bapak tua itu karena Derban infertilitas pada dirinya.dan tidak merasa nyaman karena tidak mempunyai anak.

Beberapa tahun kemudian bapak tua itu bersetuju dengan Istirinya lalu melahirkan seorang anak laki-laki dan menamaiya Youwa dona (jangan lupa budaya hingga dari generasi ke generasinya).

Setelah bapak tua itu melahirkan anaknya,bapak tua meninggal lalu istirinya sangat sedih dan menguburkannya di gua batu tersebut.

kemudian Istrinya kembali ke Derban dan kembali mengambil Istirinya,lalu mereka tinggal sama-sama di rumah yang di bangun bapak tua tersebut.

1. ANALISIS SISTEM BAHASA INDONESIA

Definisi Bahasa - Bahasa adalah alat komunikasi yang berupa system lambang bunyi yang dihasilkan alat ucapan manusia. Sebagaimana kita ketahui, bahasa terdiri atas kata-kata atau kumpulan kata. Masing-masing mempunyai makna, yaitu, hubungan abstrak antara kata sebagai lambang dengan objek atau konsep yang diwakili. Kumpulan kata atau kosakata itu oleh ahli bahasa disusun secara alfabetis, atau menurut urutan abjad, disertai penjelasan artinya dan kemudian dibukukan menjadi sebuah kamus atau leksikon. Pada waktu kita berbicara atau menulis, kata-kata yang kita ucapkan atau kita tulis tidak tersusun begitu saja, melainkan mengikuti aturan yang ada. Untuk mengungkapkan gagasan, pikiran atau perasaan, kita harus memilih kata-kata yang tepat dan menyusun kata-kata itu sesuai dengan aturan bahasa. Seperangkataturan yang imendasari pemakaian bahasa, atau yang kita gunakan sebagai pedoman berbahasa inilah yangdisebut tata bahasa.

Ragam bahasa ketengban wisinyup digunakan untuk penutur dan mitratutur yang mempunyai kedudukan yang akrab atau kedudukan penutur lebih tinggi daripada mitratutur, Bahasa ketengban wisinyup sering digunakan oleh orang yang usianya sebaya atau lebih tua maupun oleh orang-orang yang sudah akrab. Bahasa wisinyup ini di bagi atas wisipnyup ,dan metekyup digunakan untuk menyatakan orang pertama. Anyup atau erke alus digunakan oleh orang pertama dengan lawan bicaranya yang atau yang sudah akrab, bahasa ini santai namun sopan.

Contoh:

Nunai wisinyup :

Bahasa bahasa kasar

Nenai wisinyup:

Bahasa sopan

Ragam bahasa ketengban menunjukkan tingkat tataran menengah yang terletak di antara ragam wisinyup Bahasa ame beo kanda biasanya digunakan terhadap teman sendiri atau teman bermain

2. ANALISIS SISTEM EKONOMI

Dumairy Dumairy mengatakan Sistem ekonomi adalah sistem yang mengatur hubungan ekonomi antara manusia dan pembentukan kelembagaan dalam suatu tatanan kehidupan. Sistem ekonomi tidak harus berdiri sendiri, tetapi berkaitan dengan pandangan, pola dan filsafat hidupnya. Ia juga yang mengatur serta menjalin hubungan ekonomi antar manusia dengan seperangkat kelembagaan dalam suatu ketahanan.

Suku ketengban memiliki mata pencaharian utama sebagai petani. Suku ini harus bercocok tanam di ladang. Ladang tersebut berada di atas gunung dan lereng bukit. Sistem bercocok tanam yang dilakukan oleh suku ketengban ini adalah berpindah-pindah dari satu daerah ke daerah lain karena ini merupakan tradisi desa tersebut. Suku Ketengban tersebut menanam ubi jalar untuk makanan pokok. Ubi jalar disebut Kwaneng atau ubi jalur. Makanan lainnya adalah talas. Ini adalah sayuran yang ditambahkan ke ubi jalar. Tumbuhan lainnya terdiri dari kentang, kubis, bayam, wortel, pandan merah, dan kacang-kacangan. Tanaman ini diperkenalkan oleh pemerintah yang membawa misi onaris Kristen

3. ANALISIS SISTEM RELIGI ATAU KEPERCAYAAN SUKU KETENGBAN

Suku Ketengban menganut agama Kristen. Sebenarnya suku ini menganut sistem kepercayaan yang disebut animisme. Ini adalah sistem yang percaya bahwa roh orang mati memiliki peran besar dalam kehidupan manusia. Suku Ketengban memiliki kepercayaan bahwa dewa dan roh dapat menguasai kehidupan manusia. Tuhan adalah pencipta manusia. Dewa tersebut disebut sebagai *isok, dan burah isok nesalah* dapat menciptakan cacing dan hewan tersebut akan menjadi manusia. Tuhan juga menciptakan hewan, tumbuhan, dan bumi. Suku Ketengban masih bisa Anda temui di Papua lain dan suku Ketengban masih memegang prinsip budaya lama tersebut. Anda akan dibuat takjub dengan keindahan alam kawasan tersebut. Desa dan suku ketengban memiliki lembah dan pegunungan yang indah. Hutan yang hijau dan udara yang sejuk merupakan bagian yang tidak bisa dilupakan oleh para wisatawan mancanegara yang berkunjung ke kawasan atau suku Ketengban

4. ANALISIS SISTEM PENGETAHUN

Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), sistem adalah perangkat unsur yang secara teratur saling berkaitan, sehingga membentuk suatu totalitas atau susunan yang teratur dari pandangan, teori, asas, dan sebagainya. Sementara pengetahuan adalah segala sesuatu yang diketahui atau kepandaian yang berkenaan dengan hal-hal yang diajarkan.

Pengetahuan juga dapat diartikan sebagai sesuatu yang diketahui oleh manusia, baik tentang sifat, benda, keadaan, hingga harapan-harapan.

Dengan demikian, sistem pengetahuan dapat definisikan sebagai keseluruhan sistem dari berbagai macam pengetahuan atau sesuatu yang diketahui, yang saling berkaitan, meliputi sifat-sifat, benda-benda, flora dan fauna, waktu, ruang dan bilangan, hingga tubuh manusia.

Pengetahuan tersebut bisa didapatkan melalui pengalaman, intuisi, logika, wahyu, atau kegiatan yang bersifat trial and error atau coba-coba.

Sistem pengetahuan bersifat abstrak, tetapi berwujud di dalam ide manusia dan berkaitan erat dengan peralatan hidup, serta teknologi.

Tanpa sistem pengetahuan, manusia, bahkan suatu bangsa akan kesulitan dalam kehidupan sehari-hari.

Salah satu pengetahuan terbesar Suku Ketengban adalah bagaimana mereka bisa tetap bertahan hidup yaitu dengan sistem pengetahuan mereka untuk membuat tempat tinggal yang disebut dengan *Bokam*.

Bokam berbentuk bundar, berdindingkan kayu, beratap jerami, dan pintunya mungil sekali. Ukurannya tergolong mungil. Rumah bundar itu begitu besar hingga kita bias masuk berdiri di dalamnya. Bokam hanya mempunyai tinggi sekitar 3 meter. Di dalamnya hanya ada 1 perapian yang terletak persis di tengah. Tak ada perabotan seperti kasur, lemari, apalagi cermin.

Atap jerami dan dinding kayu berfungsi untuk mengatur suhu di dalam rumah. Hawa sejuk mampu masuk melalui celah-celah kayu ke dalam Honai. Ketika udara sangat dingin, mereka menyalakan api di perapian. Bagi mereka, asap dari kayu sudah tak aneh lagi dihisap dalam waktu lama. Oksigen akan selalu masuk melalui pintu rumah yang tidak pernah tertutup. Mereka pun meringkuk dalam kehangatan.

Ada juga tempat tinggal yang disebut *dipa* . Bentuknya mirip dengan Honai, hanya perbedaannya terletak pada jenis kelamin penghuninya. Bokam dihuni oleh laki-laki, sedangkan *dipa* dihuni oleh perempuan.

Selain berfungsi sebagai tempat tinggal, Bokam juga memiliki beberapa fungsi lainnya. Ada Bokam khusus untuk menyimpan umbi-umbian dan hasil ladang, ada pula yang khusus untuk pengasapan orang-orang

5. ANALISI Sistem Peralatan Hidup dan Teknologi

Sistem peralatan dan teknologi adalah salah satu unsur kebudayaan yang menjadi perhatian awal dari para antropolog dalam memahami kebudayaan manusia. Rasanya jelas alasannya, karena peralatan hidup dan teknologi yang mereka gunakan akan banyak memberikan informasi mengenai kehidupan sehari-hari dari masyarakat.

Koentjaraningrat mengatakan bahwa masyarakat tradisional terdapat delapan macam sistem peralatan dan unsur kebudayaan fisik yang digunakan oleh masyarakat dalam budayanya. Berikut adalah beberapa sistem peralatan tersebut.

Suku Ketengban yang bermata pencaharian berladang dan juga berburuh , menggunakan alat-alat pertanian berupa parang, kapak, dan anak panah untuk mencocok tanah. Alat-alat untuk mengambel adalah babi hutan khusus dan lain lainya digunakan berkebun Sedangkan alat-alat untuk berburu banyak digunakan anak panah , selain digunakan pula untuk membunuh musuh.

Alat-alat rumah tangga, misalnya sendok kayu yang disebut co bungna atau kwalye bo , piring untuk makan buah atau ubi dan keladi. Pakaian orang Ketengban terbuat dari labu berupa sanip potong dan kwelep yang disebut mapotong. Alat kesenian adalah mapotong berupa sekne kecil yang dibunyikan dengan tari babi , dan besam yo yang berupa bambu yang terbuat dari rangkaian kulit cendrawasi.

6. ANALISIS SISTEM KENIAN DI KETENGBAN

William A. Haviland berkata bahwa Kesenian merupakan keseluruhan sistem yang dapat melibatkan proses penggunaan dari imajinasi manusia secara kreatif pada kelompok masyarakat dengan suatu kebudayaan tertentu.

Satu hal lagi yang merupakan perbedaan karya seni manusia purba dengan modern yaitu terletak pada tujuan penciptaan seni tersebut. Manusia purba membentuk karya seni atau penanda kebudayaan yang sangat dipengaruhi kekuatap

modern membentuk karya seni yang digunakan hanya untuk kepuasan pribadi serta menggambarkan kondisi di lingkungannya. Dengan kata lain, manusia modern merupakan sosok yang mempunyai keinginan untuk menemukan hal-hal baru serta memiliki cakrawala berpikir yang lebih luas dibandingkan dengan manusia purba.

a. Alat Musik Tradisional Ketengban

Terdapat berbagai macam tari-tarian dan mereka biasa menyebutnya dengan limne seleng yahisi dan lain lainnya Di dalam tarian ini terdapat aneka bentuk gerak tarian seperti tari aimut , tarian ini sering di mainkan dalam berbagai kesempatan seperti untuk penyambutan tamu terhormat, penyambutan para turis asing yang datang kenjungan serta dimainkan adalah dalam upacara adat

b. Pakaian Adat Tradisional Papua

Pakaian adat ketengban untuk pria dan wanita berbeda bentuknya. Pakaian adat tersebut memakai hiasan-hiasan seperti hiasan kepala berupa burung cendrawasih, gelang, kalung, dan ikat pinggang dari manik-manik, serta rumbai-rumbai pada pergelangan kaki. Kalau laki-laki memakai koteka dan hiasan gelang rotan.

c. Rumah Adat Papua

Nama rumah asli Papua adalah Ketengban yaitu rumah khas asli Papua yang dihuni oleh Bokam. Bahan untuk membuat rumah Honai dari kayu dengan dan atapnya berbentuk kerucut yang terbuat dari jerami atau daun sagu . Rumah tradisional bokam mempunyai pintu yang kecil dan tidak berjendela. Umumnya rumah Honai terdiri dari satu pintu.

7. ANALISIS SISTEM ORGANISASI KEMASYARAKATAN

memahami sistem kekerabatan, salah untuk memahami garis keturunan (klan) baik garis keturunan lurus atau menyamping. Dalam adat masyarakat Papua, contohnya, sistem kekerabatan menentukan keturunan laki-laki sebagai penerus Pura keluarga untuk menyembah para leluhurnya. Bushar Muhammad dalam buku Pokok-Pokok Hukum Adat (2006) menjelaskan, keturunan dapat bersifat langsung dan menyamping (bercabang). Keturunan bersifat lurus yaitu jika orang seorang adalah keturunan langsung dari yang lain. Contohnya adalah bapak dan anak; atau antara kakek, bapak, dan anak. Sementara itu, keturunan bersifat menyamping apabila antara kedua orang atau lebih terdapat ketunggalan leluhur. Contohnya adalah saudara sekandung yang memiliki bapak dan ibu sama; atau orang yang memiliki kakek dan nenek sama tapi beda orang tua.

ANALISIS SISTEM ORGANISASI KEMASYARAKATAN

Neaukwe= tete

Nenau=nene

Nanin =mama

Nenai= bapa

Ne tatat=kaka

Ne weit=adik

Ne mam=adiknya mama

Nenai=bapa pade(bapa punya adik

PROFIL KABUPATEN PEGUNUNGAN BINTANG



(Mari Bangkit Membangun

Bersama)

Kabupaten Pegunungan Bintang

Kabupaten Pegunungan Bintang adalah sebuah kabupaten yang terletak di kawasan Pegunungan Tengah, Provinsi Papua Pegunungan, Indonesia. Kabupaten ini berbatasan langsung dengan negara Papua Nugini. Nama kabupaten ini diambil dari kata *Steren Geberte* yang dalam Bahasa Belanda berarti Gunung Bintang. Kata ini merujuk kepada kumpulan salju abadi di Puncak Mandala yang jika diamati berbentuk seperti bintang. Secara adat, Kabupaten Pegunungan Bintang berada di wilayah adat. Kabupaten ini merupakan salah satu dari 62 daerah tertinggal yang ada di Indonesia.^[8] Kabupaten ini merupakan salah satu lokasi konflik bersenjata antara Tentara Nasional Indonesia/Kepolisian RI dan Tentara Pembelaan Nasional Papua Barat (TPNPB). Per November 2021 diperkirakan terdapat sekitar 5.000 orang pergi mengungsi untuk menghindari konflik ini.

Wilayah Kabupaten Pegunungan Bintang berbatasan dengan Kabupaten Jayapura dan Kabupaten Keerom, Papua di sebelah utara, Kabupaten Boven Digoel, Papua Selatan di sebelah selatan, Kabupaten Yahukimo di sebelah barat dan Negara Papua Nugini di sebelah timur.

1. SEJARAH

Kabupaten Pegunungan Bintang dibentuk berdasarkan Undang-undang Nomor 26 Tahun 2002 tanggal 11 Desember 2002 bersama 13 kabupaten lainnya di Provinsi Papua. Kabupaten ini memiliki kondisi geografis yang khas, di mana sebagian besar wilayahnya pegunungan terutama di bagian barat, penduduk bermukim di lereng gunung yang terjal dan lembah-lembah kecil dalam kelompok-kelompok kecil, terpencar dan terisolir; dataran rendah hanya terdapat di bagian utara dan selatan dengan tingkat aksesibilitas wilayah yang sangat rendah, sehingga sulit dijangkau bila dibandingkan dengan wilayah lainnya di tanah Papua.

2. Geografi

Letak, luas dan batas Wilayah

Secara geografis Kabupaten Pegunungan Bintang terletak di antara $140^{\circ}05'00''$ – $141^{\circ}00'00''$ Bujur Timur dan $3^{\circ}04'00''$ – $5^{\circ}20'00''$ Lintang Selatan dengan luas wilayah 15.683 km^2 . Kabupaten ini terbagi ke dalam 34 (tiga puluh empat) distrik dan 277 desa/kampung. Secara administratif batas-batasnya meliputi:

- Sebelah utara berbatasan dengan Kabupaten Keerom,
- Sebelah selatan berbatasan dengan Kabupaten Boven Digoel,
- Sebelah timur berbatasan dengan Negara tetangga PAPUA NEGUNI (PNG), dan
- Sebelah barat berbatasan dengan Kabupaten Yahukimo.

Kabupaten Pegunungan Bintang merupakan bagian dari zone tropis lembap. Umumnya iklim cenderung panas, basah (lembap) dengan curah hujan yang bervariasi antara tempat yang satu dengan tempat yang lainnya. Curah hujan pada umumnya antara 2.000 – 3.000 mm/th. Suhu udara minimum adalah 19,20C dan suhu maksimum adalah 31,90C. Kelembaban udara cukup tinggi, terutama disebabkan karena angin yang bertiup berasal dari pegunungan.

3. PEMERINTAHAN

Daftar Bupati

No	Bupati		Mulai menjabat	Akhir menjabat	Prd.	Ket.	Wakil Bupati
1		<u>Wellington Lod Wenda</u>	2005	2010	1	[10]	Theodorus Sitokdana
			2010	2015	2	[11]	Yakobus Wayam
2		<u>Costan Oktemka</u>	17 Februari 2016	17 Februari 2021	3	[12]	Decky Deal
3		<u>Spei Yan Bidana, ST, M.Si</u>	3 Maret 2021	Petahana	4		Piter Kalakmabin, A.Md

4. Dewan Perwakilan

DPRD Pegunungan Bintang beranggotakan 25 orang yang dipilih melalui pemilihan umum setiap lima tahun sekali. Anggota DPRD Pegubin yang sedang menjabat saat ini adalah hasil Pemilu 2019 yang dilantik pada 5 November 2019 untuk masa jabatan periode 2019-2024 oleh Ketua Pengadilan Negeri Wamena, Yasid, S.H., M.H., di Gedung DPRD Kabupaten Pegunungan Bintang. Komposisi anggota DPRD Pegubin periode 2019-2024 terdiri dari 9

partai politik dimana Partai Demokrat dan Partai NasDem adalah partai politik pemilik kursi terbanyak setelah masing-masing berhasil meraih 6 kursi.

terbanyak setelah masing-masing berhasil meraih 6 kursi.

5. Kecamatan/Distrik

Kabupaten Pegunungan Bintang terdiri atas 34 distrik dan 277 kampung dengan luas wilayah 15.683 km² dan jumlah penduduk 73.473 jiwa (2017). Kode Wilayah untuk Kabupaten Pegunungan Bintang adalah 91.1

Kecamatan tersebut antara lain:

Kabupaten Pegunungan Bintang terdiri atas 34 distrik dan 277 kampung dengan luas wilayah 15.683 km² dan jumlah penduduk 73.473 jiwa (2017). Kode Wilayah untuk Kabupaten Pegunungan Bintang adalah 91.12

Kecamatan tersebut antara lain:

- Aboy
- Alemsom
- Awinbon
- Batani
- Batom
- Bime
- Borme
- Eipumek
- Iwur
- Jetfa
- Kalomdol
- Kawor
- Kiwirok

- Kiwirok Timur
- Mofinop
- Murkim
- Nongme
- Ok Aom
- Okbab
- Okbape
- Okbemtau
- Okbibab
- Okhika
- Oklip
- Oksamol
- Oksebang
- Oksibil
- Oksop
- Pamek
- Pepera
- Serambakon
- Tarup
- Teiraplu
- Weime

6. PENDUDUK

Jumlah penduduk Kabupaten Pegunungan Bintang pada tahun 2022 sebesar 112.251 jiwa dengan laju pertumbuhan sebesar 1,00% dan tingkat kepadatan sebanyak 7,15 jiwa per km².

Berdasarkan jenis kelamin, jumlah penduduk laki-laki adalah 60.450 jiwa (54,16%) dan penduduk perempuan adalah 51.801 jiwa (45,84%).

Jumlah penduduk laki-laki lebih besar dibanding dengan jumlah penduduk perempuan dengan sex ratio sebesar 109,52. Dilihat dari struktur umur, penduduk di Kabupaten Pegunungan Bintang dikategorikan sebagai penduduk muda yaitu penduduk yang berusia 0-30 tahun yaitu berjumlah 66.666 jiwa dengan persentasi terbesar terdapat pada kelompok 0-14 tahun yaitu sebesar 36.089 jiwa atau 34,07%, dan umur 15-49 tahun yaitu usia produktif berjumlah 62.164 jiwa (58,70 %).

7. Pendidikan

Penyelenggaraan pendidikan di Kabupaten Pegunungan Bintang banyak pengalami kendala baik geografis, ketersediaan tenaga guru dan sarana pendukung. Kendala utama dalam pembangunan pendidikan adalah letak geografis dan topografis yang sangat berat dan sulit cukup mempengaruhi pelayanan pendidikan di daerah ini.

8. Kesehatan

Tahun 2018 jumlah rumah sakit di Kabupaten Pegunungan Bintang sebanyak 1 unit, Puskesmas Perawatan 4 unit, Puskesmas Non Perawatan 25 unit, Puskesmas Pembantu sebanyak 14 unit, Posyandu 226 unit, Gudang Farmasi 1 unit dan 1 apotek yang semuanya merupakan milik Pemerintah Daerah Kabupaten Pegunungan Bintang.

9. Kesehatan

Tahun 2018 jumlah rumah sakit di Kabupaten Pegunungan Bintang sebanyak 1 unit, Puskesmas Perawatan 4 unit, Puskesmas Non Perawatan 25 unit, Puskesmas Pembantu sebanyak 14 unit, Posyandu 226 unit, Gudang Farmasi 1 unit dan 1 apotek yang semuanya merupakan milik Pemerintah Daerah Kabupaten Pegunungan Bintang.

10. Pertanian

Pertanian tanaman pangan menjadi kegiatan utama penduduk. Kabupaten ini mayoritas dihuni oleh suku asli/lokal Papua dengan mayoritas 7 suku besar yaitu Ngalam, Ketengban, Murop, Lepki, Arintap, Kimki dan Yefta. Sama dengan suku-suku lain di Papua, sebagian besar masyarakat lokal yang hidup di dataran tinggi ini mengkonsumsi umbi-umbian sebagai makanan pokok. Belum adanya usaha untuk mengolah hasil umbi-umbian menjadi komoditas

perdagangan membuka potensi peluang usaha di sektor industri pengolahan. Tanaman umbi-umbian bisa dijadikan unggulan pertanian tanaman pangan mengingat produksi tanaman ini cukup banyak dan bisa digunakan oleh semua masyarakat.

Tanaman perkebunan yang bisa dikembangkan adalah kopi dan kakao. Kopi yang spesifik ditanam di daerah ini adalah jenis kopi bio, yang terkenal dengan aromanya yang lebih tajam daripada kopi arabika. Di beberapa negara Eropa, permintaan kopi bio cukup tinggi dan ini merupakan peluang untuk mengembangkan perkebunan kopi bio.

11. Infrastruktur

Dengan kondisi wilayah yang terisolasi tanpa akses jalan penghubung kabupaten ini dengan kabupaten lainnya, maka pembangunan infrastruktur terutama jalan dan jembatan menjadi fokus pemerintah Kabupaten Pegunungan Bintang dan untuk mengatasi tingginya biaya ekonomi yang harus ditanggung masyarakat akibat terbatasnya sarana dan prasarana transportasi. Akses masuk keluar wilayah ini masih mengandalkan moda transportasi udara, yang mana hanya dapat dilakukan dengan pesawat yang bermesin baling-baling seperti jenis pesawat ATR 42 dan ATR 72 milik maskapai Trigana Air, jenis Caravan dan Pilatus milik maskapai AMA, MAF, YAJASI, Dimonim, AviaStar, serta jenis pesawat bermesin baling-baling lain yang berkapasitas sedang ke bawah.

Bandara Oksibil yang merupakan bandara di ibukota kabupaten telah dikembangkan mencapai panjang 1.200m yang dilengkapi dengan apron, peralatan navigasi dan ruang tunggu. Lapangan terbang/Lapter skala kecil, telah dibangun dan ditingkatkan bandara perintis sebanyak 79 buah yang tersebar di 34 kecamatan/distrik yang lebih difokuskan pada akses antar distrik guna membuka keterisolasi.

EKONOMI DI PEGUNUNGAN BINTANG

UBI



SAYUR



KOPI



TALAS



DESCRIPTIVE TEXT

TOURISM PLACES

Paragraph 1	Moss Forest/ <i>Hutan Lumut</i> is located at Serambakon District, Pegunungan Bintang Regency, Papua Province. Visitors may go to the forest by airplane from Jakarta airport to Sentani airport between 4 and 5 hours. Visitors must then take another flight to Oksibil airport, which takes 45 minutes. From Oksibil, visitors can travel to Serambakon through a car or motorcycle. It costs around Rp 30.000 to Rp 50.000 per person for 30 minutes.
Paragraph 2	If there is dense fog and the temperature is around 10 degrees Celsius, the air will be cooler in the forest. Besides its temperature, all areas in the forest are covered in moss, which brings the uniqueness of the forest. It may happen due to the low temperature and high humidity at the forest. Therefore, visitors must bring warm clothing and food with them on their journeys.

Paragraph 1	Mandala Mountain is also known as Juliana top/ <i>Puncak Juliana</i> during the Dutch colonial. It is one of the mountains in Papua, Indonesia which has 4,760 m above sea level height and the 2 nd highest mountain in Indonesia after <i>Puncak Jaya</i> . Mandala mountain is near the Papua New Guinea border and in the east side of Pegunungan Bintang Regency.
Paragraph 2	Adventurers who want to climb Mandala Mountain must be professional climbers because the routes are tough for beginners. Climbers must be physically fit to tackle this mountain.

Paragraph 1	Botak Mountain is a tourist attraction in Pegunungan Bintang Regency at Okdo District. Visitors can travel there on foot for 3 hours. The mountain is named <i>botak</i> because of its large meadow and no big trees. <i>Botak</i> means bald in Indonesian language.
-------------	--

Paragraph 1	Yotefa Red Bridge is a bridge that spans Yotefa Bay in Jayapura, Papua. The bridge connects Jayapura City, Hamadi Village, and Muara Tami District, making it the longest steel bridge in Papua.
Paragraph 2	The name of Yotefa was chosen at the request of the indigenous people there due to it is located above Yotefa Bay. People can enjoy the sunset view from the bridge by sitting on the edge of the bridge.

Paragraph 1	Wongbakon village, in the Ok Aom District, has 27 man-made ponds. The ponds are next to the district's fisheries office. These ponds were constructed by a local person there. People can buy fish from the ponds.
Paragraph 2	Wongbakon is not far from Kungulding village and visitors can get there through in 30 minutes by car or motorcycle from Oksibil, or an hour by foot.

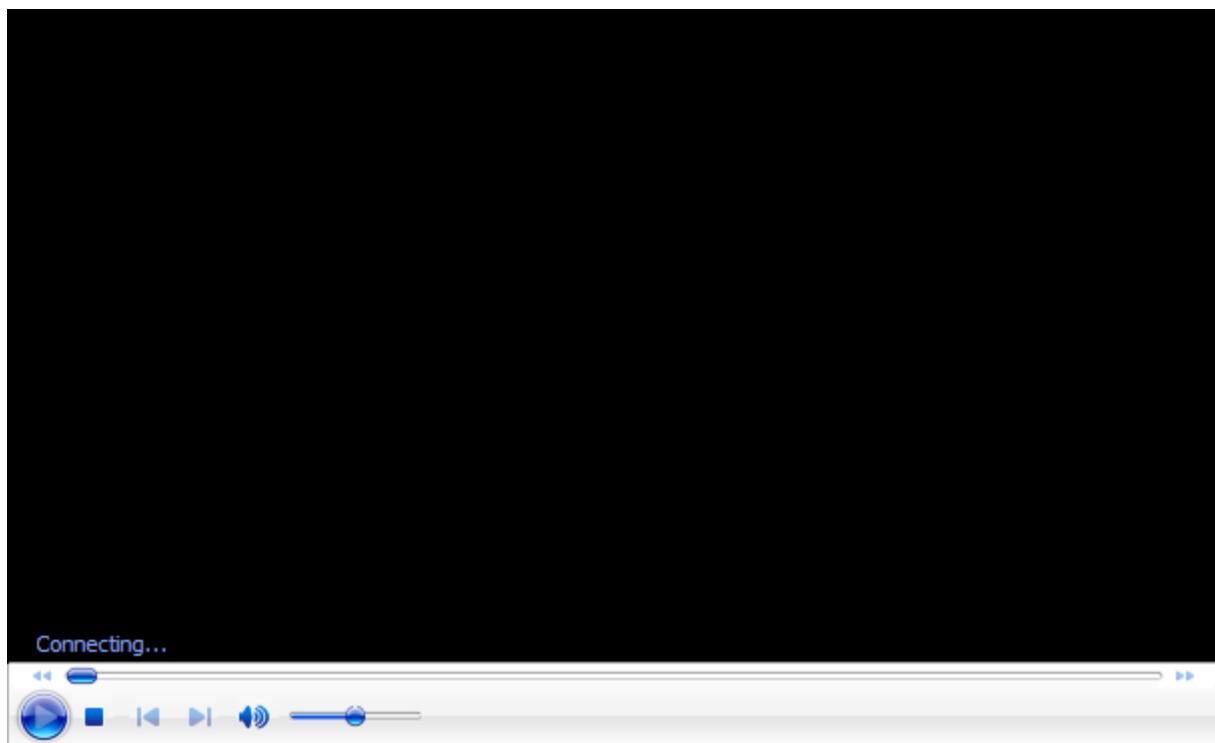
Paragraph 1	Okalut River flows through Okalut Mountains in the Pegunungan Bintang Regency, Papua. Okalut is derived from the <i>Ngalum</i> language, one of Pegunungan Bintang tribes, and refers to the first customary water, which is considered sacred by the local indigenous. This river is protected by Ngalum and Ketengban tribes through ritual ceremonies.
-------------	---

MAKANAN KULINER TRADISIONAL PEGUNUNGAN BINTANG

1.UBI JALAR

Makanan tradisional atau makanan lokal merupakan salah satu identitas suatu kelompok masyarakat yang sangat mudah untuk ditemukan dan mudah untuk dikenali. Setiap wilayah di Indonesia memiliki kekayaan kuliner yang menjadi ciri khas atau identitas daerah tersebut. Salah satunya di Pegunungan Bintang, Provinsi Papua Pegunungan, terdapat dua makanan tradisional yaitu Talas dan Ubi, Uniknya Mama-Mama Pegunungan Bintang mendapatkan Ubi dan Talas dengan pergi ke Kebun lalu menggali Talas dan Ubi setelah mendapatkannya mereka pergi ke sungai untuk Mencucinya, kemudian Mengolahnya dengan cara Membakarnya di atas bara api, dan di masukan kedalam Abu. Setelah itu tunggu sampai 30 menit hingga matang. Setelah matang ubi dikupas kulitnya dan talas di makan tanpa mengupas kulitnya.untuk mengetahui lebih lanjut mari kita simak video berikut.

PROSES MEMASAK UBI JALAR(BONENG)



Kandungan Nutrisi pada Ubi Jalar

Ubi jalar mengandung banyak nutrisi yang dibutuhkan oleh tubuh. Dalam 100gram ubi jalar rebus matang terkandung beberapa nutrisi berikut:

- Air: 80,1gram
- Kalori: 76 kilo kalori
- Protein: 1,37gram
- Lemak: 0,14 gram
- Karbohidrat: 17,7gram
- Serat: 2,5gram
- Gula: 5,74gram
- Kalsium: 27 miligram
- Sodium: 27 miligram
- Zat besi: 0,72 gram
- Magnesium: 18 miligram
- Fosfor: 32 miligram
- Kalium: 230 miligram
- Vitamin C: 12,8 miligram
- Kolin: 10,8 miligram
- Beta karoten: 9.440 mikrogram

2.TALAS

Tanaman Talas merupakan salah satu tanaman umbi-umbian penting yang dapat hidup pada kondisi basah maupun kering.

Kandungan Nutrisi pada Talas.

Di dalam sepotong talas atau sekitar 150gram yang sudah dimasak, terkandung sekitar 150–200 kalori dan beragam nutrisi penting berikut:

- 5–7gram serat
- 4gram **protein**
- 15 –170 miligram kalsium
- 450–600 miligram kalium
- 30–50 miligram magnesium
- 60–70 miligram

Tak hanya itu, talas juga diperkaya antioksidan, karbohidrat kompleks, vitamin C, vitamin B, vitamin A, serta zat besi dan tembaga. Aneka nutrisi pada talas tersebut menjadikan talas sebagai salah satu makanan yang berperan penting dalam memelihara kesehatan dan fungsi organ tubuh.

Manfaat Talas bagi Kesehatan

1. Menjaga kadar gula tetap normal.

Untuk menunjang kesehatan tubuh,kadar gula darah harus dijaga agar tetap stabil.

2. Mencegah penyakit jantung.

Talas juga merupakan salah satu makanan yang baik untuk memelihara kesehatan jantung. Hal ini berkat kandungan serat, kalium, dan antioksidan yang cukup tinggi di dalamnya.

3. Meningkatkan kekuatan tulang.

Tulang juga dapat lebih kuat dengan mengonsumsi talas. Talas ternyata memiliki kandungan kalsium yang terbilang cukup tinggi, bahkan jauh lebih tinggi dibandingkan tumbuhan sejenisnya, misalnya singkong. Setiap 100gram talas mengandung sekitar 150 miligram kalsium

4. Mengurangi risiko kanker.

Paparan radikal bebas tidak hanya mengganggu berbagai fungsi organ tubuh, tapi juga memicu pertumbuhan sel kanker.

5. Membantu menjaga berat badan.

Serat dan karbohidrat dalam talas membutuhkan waktu yang lebih lambat untuk dicerna. Hal ini membuat talas dapat memberikan efek kenyang lebih lama.

Boneng Bakar Unik Versi Orang Kabupaten Pegunungan Bintang



Patatas bakar adalah salah salah satu makanan khas orang Papua khusus dierah pegunungan.Dan ini sebagai salah satu makanan khas orang pegunungan.Contoh diatas adalah salah satu cara ubi dengan dibakar. Cara memasak orang Papua khususnya di daerah pegunungan seperti Pegunungan Bintang. Dan ini memiliki ciri khas yang sangat menarik . Cara memasak ini juga disebut sebagai dengan di panggang. Dan patatas bakar ini sekarang sudah terkenal dan ini sebagai salah satu cara memasak Ubi khususnya di area Pegunungan.

A. TEKNIK MEMASAK

Petatas bakar ini memiliki Teknik memasak. Dan ini memiliki proses memasak yang sendiri .Dan ini juga dan kami ingin menjelas apa yang ada di dalam ubi . Dan kita masak rasanya seperti apa. Ubi ini biasanya di bakar rasanya ada angus-angusnya. Dan ubi ini dibakar oleh siapa saja dan.Ubi ini memiliki beberapa jenis ubi-ubian contohnya seperti: ubi ungu ,ubi merah,ubi putih, ubi kuning dan sebaganya.

B. PERBEDAAN KEUNIKAN DARI UBI BAKAR



Perbedaan dari patatas bakar ini. Petatas bakar ini memiliki warna yang sangat berdeda-beda contohnya sudah hitam berarti rasa angus-angusnya terlebih banyak.Dan sesudah bakar warnanya sedikit hitam berarti sedikit rasa angus-angusnya.Dan orang asli Pegunungan Bintang tahu bahwa ini, salah satu cara masak yang sangat unik.Dan dari sisi perbedaan kita tahu bahwa cara memasak ini hanya terdapat di Papua pegunungan khususnya Pegunungan Bintang. Dan sepengetahuan kami mungkin cara dengan di bakar ini hanya terdapat. Di pegunungan bintang.

C. KEUNIKAN DARI UBI BAKAR

Papua adalah salah satu provinsi yang memiliki sumber daya makanan, yang sangat berbeda-beda. Contoh di daerah pegunungan memiliki jenis makanan yang berbeda dari daerah pegunungan dan daerah pesisir. Dan daerah pesisir mereka mengonsumi makanan seperti sagu, ikan, dan sebagainya. Sebaliknya daerah pegunungan mereka mengonsumsi jenis makanan seperti ubi, talas dan sebagainya. Dan sayur sayuran seperti sayur lilin, kedi, dan daun ubi. Dan disini kami ingin menyering sumber daya makanan di daerah pegunungan khususnya Kabupaten Pegunungan Bintang. Salah makanan khas(OABP). Seperti ubi, talas dan sebagainya. Kenapa disebut sebagai makanan khas orang Pegunungan Bintang. Karena banyak makanan yang di jumpai di Pegunungan Bintang. Makanan ini disebut sebagai makanan khas karena orang Pegunungan Bintang banyak yang mengonsumi makanan tersebut. Dan ini sebagai salah satu makanan khas karena, (OAPB) atau orang hasil Pegunungan Bintang memiliki atau mempunyai jenis tanaman yang bisa dikonsums banyak. Salah satu contoh seperti ubi . Ada berbagai ubi yang memiliki rasa dan jenis tanamannya yang berbeda-beda. Sebaliknya dengan talas juga memiliki atau terdapat berbagai macam talas contohnya. Ada Talas yang warna dan cita rasanya berbeda-beda ada yang gatal-gatal dan ada yang manis. Dan dengan cara di panggang atau di bakar ini memiliki proses atau langkah-langkah memasak yang tersendiri . Dan disini kami mengangkat dalam Ubi dengan cara dibakar atapun disebut sebagai dengan dipanggang.

D. PROSES MEMASAK UBI BAKAR

Ubi adalah salah satu makanan khas orang PAPUA pegunungan khususnya di Pegunungan Bintang. Dan ini terdapat di proses keunikan memasak yang berbeda-beda ada 3 proses memasak ubi yaitu

- a. Dibakar
- b.Dikubur dalam tungku api
- c.Bakar batu

Ada berbagai proses memasak Ubi yang terdapat di Kabupaten Pegunungan Bintang. Begitu banyak proses memasak ubi. Tetapi disini ingin kami picah atau membahas yaitu proses memasak ubi dengan cara di bakar!.

- 1.Petama-tama siapkan ubi terlebih dahulu
- 2.Siapakan Ubi yang mau di bakar
- 3.Mengaturkan kayu telehiih dahulu
4. Memasangkan api dan, menatur ubi di atas kayu

Proses memasak ubi ini dengan cara di bakar ini sangat mudah dan gampang hanyalah sulit itu mempersiapkan alat saja. Dan minimal waktu yang kita butuhkan yaitu sekitar 45 menit untuk membalik dan mengatur ubi tersebut. Dan ini adalah cara yang sangat unik karena cara cepat dapat di sajikan.

E. GAMBARAN UMUM *BONENG*

BONENG DI BAKAR BATU



*UBI ATAU BONENG DI
BAKAR*



F. GAMBARAN UMUM UBI

Gambaran umum adalah, gambaran secara kesulurahan tentang apa yang di tampilkan dalam segala apapun contohnya seperti di atas. Diatas adalah gambaran umum tentang salah satu sumber makanan khas orang pegunungan kahususnya di Pegunungan Bintang. Kenapa penampilan berbeda? Karena penampilannya sudah beda maka kita tahu bahwa dalam proses pemasakan pun berbeda-beda.

G. KANDUNGAN GIZI MANFAAT UBI BAKAR



Boneng, istilahnya disebut sebagai ubi adalah salah satu makanan khas (OAPB). Ini memiliki kandungan dan gizi yang sangat tinggi. Dan *Boneng* ini mampu melawan berbagai penyakit. Dalam berbagai ilmuwan meneliti bahwa *Boneng* ini mampu mengurangi penyakit diabetes, jantung, dan obesitas. Lalu kalian akan membahas apa serat gizi dari *Boneng* ini?

Selain dapat mengurangi resiko *Boneng* juga mengurangi penyakit. Ubi jalar juga memiliki atau mempunyai kegunaan lain. Seperti, utamanya untuk menurunkan berat badan. Dan ubi jalar ini bukan hanya satu tetapi memiliki banyak macam contoh seperti ubi ungu, ubi kuning, dan ubi merah. Dan berbagai ubi ini tujuan atau manfaatnya yang sangat sama.

H. APA SAJA RATA-RATA KANDUNGAN DALAM *BONENG BAKAR*

NO	JENIS GIZI	KANDUNGAN	
1	KARBOHIDRAT	20,12 GRAM	
2	PROTEIN	1,6 GRAM	
3	LEMAK	0,05GRAM	
4	SERAT	3 GRAM	
5	KALORI	80 KKAL	
6	KALSIUM	30 MG	
7	VITAMIN A	14187IU	

Dan sebelum kami sudah bahas tentang jenis berbagai ubi jalar di kami ingin memperjelas lagi tentang beberapa ubi jalar.

SAYUR SAYURAN

BUAH LABU SIAM



Daun labu siam adalah salah satu sayur yang ada di Pegunungan Bintang, masyarakat Pegunungan Bintang menyebutnya dengan *Buatopi*, sayur ini menjadi protein bagi masyarakat Pegunungan Bintang. Bahkan mereka mengonsumsinya setiap hari, sangking banyaknya sayur labu siam di Pegunungan Bintang yang membuat masyarakat Pegunungan Bintang mengonsumsinya setiap hari.

Manfaat Sayur Labu Siam

Daun labu siam bermanfaat untuk kesehatan. Ada enam manfaat konsumsi daun labu siam. Mulai dari mampu atasi jerawat, hingga anemia. Daun labu siam juga kaya akan nutrisi seperti protein, manfaat karbohidrat, fosfor, kalsium, zat besi, vitamin A dan vitamin C

Pucuk Labu Siam



Daun labu merupakan sayuran yang mengandung zat besi, yaitu senyawa yang dibutuhkan oleh tubuh untuk memproduksi sel darah merah. Di Pegunungan Bintang sayur labu ini menjadi sayur yang paling mahal, bahkan masyarakat Pegunungan Bintang hanya menyukai sayur labu, dan mengonsumsinya setiap hari.

Cara Memasak Daun Labu Siam Dan Pucuk Labu siam

Masyarakat Pegunungan Bintang biasanya memasak labu siam dengan cara:

- Di goreng(awalnya di iris kecil-kecil di cuci lalu di goreng)
- Di bakar(tidak di iris/tidak di kupas, langsung di bakar ke abu api)
- Bakar batu/ bisa di bakar batu sekalian dengan Babi atau kosong(hanya labu siam)
- Pucuk labu siam biasa di tumis
- Di rebus
- Di goreng

Inilah cara masak labu siam dan pucuk labu siam di Pegunungan Bintang.

Gambar-Gambar labu siam dan daun labu



Menuliskan nilai,norma kebiasaan, adat istiadat yang ada di masyarakat pegunungan bintang

1. Wanang a kaka abip a e siminon

Wanang a kaka abip a e siminon adalah kebiasaan kami di distrik okaom, karna kami meyakini kalau perempuan masuk, ada sangsinya. Sangsinya adalah perempuan itu akan menjadi gila. Masyarakat okaom biasanya berusaha menjaga tempat ini supaya perempuan tidak memasuki sekitar lingkungan rumah adat, hal ini disampaikan secara lisan oleh kepala suku.

2. *Om bonengnong boripsea kaka wanang a e unon*

Om bonengnong boripsea a kaka wanang a e unon adalah kebiasaan kami di distrik okaom kami meyakini bahwa masyarakat tidak boleh memasuki area kebun yang baru dipanen. Oleh karena, masyarakat okaom biasa setelah panen *om bonengnong*, mereka menghalangi tempat tersebut dengan kayu, supaya orang lain tidak memasuki area tersebut. Hal ini juga di sampaikan secara lisan oleh pemilik kebun kepada masyarakat setempat.

3. *Alut bali tanka emanon & Ok alut balitanka saman a e ok okpaplon*

Alut bali tanka emanon & Ok alut balitanka saman a e ok okpaplon adalah kebiasaan kami masyarakat Pegunungan Bintang, dimana kami meyakini bahwa tidak boleh sembarangan orang masuk area ini, hanya orang tertentu saja yang boleh masuk di alut bali dan ok alut tersebut. Alut bali **sendiri adalah**

hutan terlarang bagi masyarakat setempat sedangkan ok alut adalah sungai/kali terlarang dimana masyarakat biasanya berusaha agar tidak sembarangan orang masuk. Hal ini biasanya disampaikan dengan secara tertulisan melalui spanduk maupun secara lisan

4. *Wanang min noa alut balia e unon*

Wanang min noa alut balia eunon adalah hal yang menjadi kebiasaan di pegunungan bintang dan meyakini bahwa perempuan yang sedang datang bulan tidak boleh masuk ke hutan terlarang. Dengan demikian masyarakat pegunungan bintang berusaha melarang anak-anak perempuannya supaya tidak memasuki hutan terlarang atau pun lewat dekat hutan terlarang.

DAFTAR PUSTAKA SUMBER

https://id.wikipedia.org/wiki/Pegunungan_Bintang

https://www.google.com/search?q=tarian+adat+pegunungan+bintang&rlz=1C1GCEA_enID901&oq=tarian+adat+pegunungan+bintang&aqs=chrome..69i57j33i160.12970j0j15&so urceid=chrome&ie=UTF-

<https://www.alodokter.com/mari-ketahui-segudang-manfaat-talas-bagi-kesehatan>

<https://www.alodokter.com/manisnya-nutrisi-di-dalam-manfaat-ubi-jalar>

<https://www.alodokter.com/manisnya-nutrisi-di-dalam-manfaat-ubi-jalar>

<https://cookpad.com https://www.oysteinlundandersen.com/new-guinea-west-papua/ketengban-tribe/>

BUDAYA PEGUNUNGAN BINTANG



SAYANGILAH BUDAYA KITA



LOREM IPSUM